

# LEPITAN



## Lepitan 01. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 18/UN48.7.1/DT/2022

4 Januari 2022

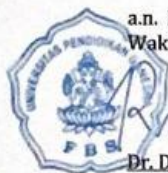
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sukawati di  
Sukawati

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: I Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana
NIM	: 1812051013
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Bali
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul	: Media Audio Visual Lawak Bali Kanggen Nincapang Kawagedan Mapari Basa Bali Sisia Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Sukawati

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

*Dr. Dewa Putu Ramendra*  
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd, NIP.  
197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## Lepitan 02. Surat Keterangan Sekolah



ꦥꦼꦩꦺꦤ꧀ꦠꦶꦤ꧀ꦧꦭ  
 PEMERINTAH PROVINSI BALI  
 ꦢꦶꦤꦱ꧀ꦥꦺꦝꦶꦏꦺꦥꦺꦩꦸꦢꦂꦤ꧀ꦢꦺꦴꦲꦫꦒꦂ  
 DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA  
 ꦱꦩꦤꦤꦺꦒꦺꦫꦶꦠꦶꦱꦸꦏꦮꦠꦶ  
**SMA NEGERI 1 SUKAWATI**



---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
NOMOR : 423.4/0074/SMA.Suk.2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Widia, S.Pd., M.Pd  
 NIP. : 19720405 199702 1 002  
 Pangkat / Golongan : Pembina Utama Madya/IV/d  
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Sukawati

**Memberikan Ijin Kepada :**

Nama : I Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana  
 NIM : 1812051013  
 Status : Mahasiswa Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Bali Fakultas Bahasa dan  
 Seni Universitas Pendidikan Ganesha

untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Media Audio Visual Lawak Bali Kanggen Nincapang Kawagedan Mapari Basa Bali Sisia Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Sukawati" yang dilaksanakan bulan Pebruari 2022 pada SMA Negeri 1 Sukawati.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukawati, 8 Pebruari 2022  
 Kepala SMA Negeri 1 Sukawati,  
  
 I Wayan Widia, S.Pd., M.Pd  
 Pembina Utama Madya  
 NIP. 19720405 199702 1 002



NSS: 301220504020

PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 SUKAWATI**



NPSN: 50102081

Alamat: Jalan Lettu Wayan Sutha Sukawati, Gianyar, Bali. 80582, Telp. 0361-299628, Fax. 0361-296984,  
Email: info@sma1-sukawati.sch.id. Website: www.sma1-sukawati.sch.id

**SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA BALI SMK/SMA  
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SMK/ SMA  
Kelas/Semester : XI / GENAP  
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Mematuhi norma-norma bahasa Bali serta mensyukuri dan mengapresiasi keberadaan bahasa dan sastra Bali sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Bali dengan cara mempromosikan penggunaan bahasa Bali dan mengapresiasi sastra Bali sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 2 : Memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Bali dengan cara mempromosikan penggunaan bahasa Bali dan mengapresiasi sastra Bali sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang bahasa dan sastra Bali serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian bahasa dan sastra yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan pengetahuan bahasa dan sastra Bali secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPOTENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan suku Bali.</p> <p>1.2Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui laporan hasil observasi,</p>		<p>KI 1 dan KI 2 teritegrasi dengan KI 3 dan KI 4</p> 			

<p>prosedur kompleks, dan negosiasi.</p> <p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.</p>					
<p>2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali untuk menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan public</p>		<p>KI 1 dan KI 2 terintegrasi dengan KI 3 dan KI 4</p>			

<p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali untuk menceritakan hasil observasi</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa, aksara, dan sastra Daerah Bali untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa, aksara, dan</p>					
--	--	---	--	--	--

<p>sastra Daerah Bali untuk bernegosiasi merundingkan masalah konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Bali untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik.</p>					
<p>3.6 Memahami dan menganalisis pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</p> <p>4.6. Mengabtraksi</p>	<p>- Periodisasi kesusastraan Bali</p> <p>- Wangun sastra Bali puwa</p> <p>- Perbedaan masing-masing jenis karya sastra</p>	<p><b>Mengamati dan mencermati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang <i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></li> </ul>	<p><b>Teknik Penilaian</b></p> <p><b>Observasi, :</b></p> <p>Guru mengamati sikap religius dan sosial peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p><b>Tes tertulis atau lisan :</b></p> <p>Guru menilai kemampuan peserta didik dalam</p>	4 JP	<p>- Buku Paket</p> <p>- LKS</p> <p>- Refrensi dari sumber lain</p>



<p><i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis-jenis karya sastra</i></p>		<p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati</li> </ul> <p><b>Mencoba:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan <i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi atau menalar :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara individu</li> </ul>	<p>memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang <i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <p><b>Penugasan :</b> Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan <i>Mengabtraksi atau meringkas pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis-jenis karya sastra</i></p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusi nya tentang <i>pembagian Periodisasi Kesusastraan Bali dan jenis jenis karya sastra beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang lain atau klompok yang lain memberi tanggapan</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan</li> <li>• Peserta didik <i>Mengabtraksi atau meringkas pembagian Periodisasi Kasusastraan Bali dan jenis-jenis karya sastra</i></li> </ul>			
<p>3.7 Menganalisis dan mengaplikasikan teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks puisi Bali modern</li> <li>- Naskah sekar alit</li> <li>- Padalingsa</li> <li>- Teks geguritan</li> <li>- Pengertian sekar</li> </ul>	<p><b>Mengamati dan mencermati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang</li> </ul>	<p><b>Teknik Penilaian</b></p> <p><b>Observasi, :</b> Guru mengamati sikap religius dan soial peserta didik dalam</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket</li> <li>- LKS</li> <li>- Refrensi dari</li> </ul>

<p><i>sekar alit ( pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar madia dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <p>4.7. Memproduksi satu bait pupuh Durma dengan tema tertentu</p>	<p>madya - Jenis-jenis sekar madya</p>	<p><i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit ( pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar madia dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati</li> </ul> <p><b>Mencoba:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan <i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit ( pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar madia dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></li> </ul>	<p>mengikuti proses pembelajaran</p> <p><b>Tes tertulis atau lisan :</b> Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang <i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit ( pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar madia dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p> <p><b>Penugasan :</b> Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan <i>Memproduksi satu bait pupuh Durma dengan tema tertentu</i></p>	<p>sumber lain</p>
---	--	---	--	--------------------

		<p><b>Mengasosiasi atau menalar :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mendiskusikan dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit ( pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar mada dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></li></ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik secara individu atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusinya tentang <i>teks puisi Bali modern, puisi Bali Tradisional atau sekar alit ( pupuh Durma, Sinom, Semarandana) , sekar mada dan geguritan yang beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></li><li>• Peserta didik yang lain atau</li></ul>			
--	--	--	--	--	--

		<p>klompok yang lain memberi tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan</li> <li>• Peserta didik <i>Memproduksi satu bait pupuh Durma dengan tema tertentu</i></li> </ul>			
<p>3.8 Menganalisis <i>gancaran Bali Modern (Novel ) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i></p> <p>4.8. <i>Menginterpretasikan atau menafsirkan pesan moral teks gancaran Bali</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks gancaran Bali modern</li> <li>- Pengertian satua tantri</li> <li>- Pengertian satua panji</li> <li>- Amanat satua panji</li> </ul>	<p><b>Mengamati dan mencermati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang <i>gancaran Bali Modern (Novel ) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i></li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua</li> </ul>	<p><b>Teknik Penilaian</b></p> <p><b>Observasi,:</b> Guru mengamati sikap religius dan soial peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p><b>Tes tertulis atau lisan :</b> Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang <i>gancaran Bali Modern (Novel ) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin</i></p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket</li> <li>- LKS</li> <li>- Refrensi dari sumber lain</li> </ul>

<p><i>Tradisional, satua Tantri dan satua Panji, secara lisan maupun tulisan</i></p>		<p>masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati</p> <p><b>Mencoba:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan <i>gancaran Bali Modern (Novel ) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi atau menalar :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>gancaran Bali Modern (Novel ) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara individu</li> </ul>	<p><i>secara lisan dan tulisan</i></p> <p><b>Penugasan :</b> Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan <i>menginterpretasikan atau menafsirkan pesan moral teks gancaran Bali Tradisional, satua Tantri dan satua Panji, secara lisan maupun tulisan</i></p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusi nya tentang <i>gancaran Bali Modern (Novel ) dan gancaran Bali Tradisional, (satua Tantri dan satua Panji), Beraksara Bali dan berhuruf Latin secara lisan dan tulisan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang lain atau klompok yang lain memberi tanggapan</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan</li> <li>• Peserta didik menginterpretasikan atau menafsirkan pesan moral teks <i>gancaran Bali Tradisional, satua Tantri dan satua Panji, secara lisan maupun tulisan</i></li> </ul>			
3.9 Menganalisis teks karya sastra drama	- Ciri-ciri drama Bali moden	<p><b>Mengamati dan mencermati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan</li> </ul>	<b>Teknik Penilaian</b>	4 JP	- Buku Paket

<p><i>modern, drama tradisional dan bermain peran</i></p> <p>4.9. <i>Memproduksi satu naskah drama Bali moderen dengan tema tertentu</i></p>	<p>- Teknik membuat drama tradisional</p> <p>- Teks drama tradisional</p>	<p>tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang <i>teks karya sastra drama modern, drama tradisional dan bermain peran</i></p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati</li> </ul> <p><b>Mencoba:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan <i>teks karya sastra drama modern, drama tradisional dan bermain peran</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi atau menalar :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>teks karya sastra drama modern, drama</i></li> </ul>	<p><b>Observasi,:</b></p> <p>Guru mengamati sikap religius dan sosial peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p><b>Tes tertulis atau lisan :</b></p> <p>Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang <i>teks karya sastra drama modern, drama tradisional dan bermain peran</i></p> <p><b>Penugasan :</b></p> <p>Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan <i>memproduksi satu naskah drama Bali moderen dengan tema tertentu</i></p>	<p>- LKS</p> <p>- Refrensi dari sumber lain</p>
--	---	---	---	---



		<p><i>tradisional dan bermain peran</i></p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara individu atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusi nya tentang <i>teks karya sastra drama modern, drama tradisional dan bermain peran</i></li> <li>• Peserta didik yang lain atau klompok yang lain memberi tanggapan</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan</li> <li>• Peserta didik <i>memproduksi satu naskah drama Bali moderen dengan tema tertentu</i></li> </ul>			
3.10 <i>Memahami dan mengimplementasikan penggunaan paribasa Bali (sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbing, cecangkitan,</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesonggan</li> <li>- Sesenggakan</li> <li>- Sesawangan</li> <li>- Pepindan</li> <li>- Sesimbing</li> <li>- Cecangkitan</li> </ul>	<p><b>Mengamati dan mencermati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan tuntunan guru untuk mencari, membaca, mengamati dan mencermati materi tentang <i>penggunaan paribasa Bali</i></li> </ul>	<p><b>Teknik Penilaian</b></p> <p><b>Observasi,:</b> Guru mengamati sikap religius dan soial peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket</li> <li>- LKS</li> <li>- Refrensi dari sumber</li> </ul>

<p><i>sesawangan, pepindan, sesimbing dan cecangkitan) dalam berkomonikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</i></p> <p>4.10 Mengabstraksi materi penggunaan paribasa Bali dalam suatu wacana dan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan</p>		<p><i>(sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbingdan cecangkitan) dalam berkomonikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</i></p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru serta mengidentifikasi semua masalah yang berkaitan dengan materi yang diamati</li> </ul> <p><b>Mencoba:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba menemukan dan mencari informasi tentang materi yang berkaitan dengan penggunaan paribasa Bali (<i>sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbingdan cecangkitan</i>) dalam berkomonikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi atau menalar :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan</li> </ul>	<p><b>Tes tertulis atau lisan :</b> Guru menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, menanggapi, dan menerapkan materi tentang penggunaan paribasa Bali (<i>sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbingdan cecangkitan</i>) dalam berkomonikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</p> <p><b>Penugasan :</b> Guru menilai tugas peserta didik (proyek, praktek, dan portofolio) yang berkaitan dengan mengabstraksi materi penggunaan paribasa Bali dalam suatu wacana dan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan</p>	lain
---	--	--	---	------

		<p>dan mengolah data hasil pengamatan tentang <i>penggunaan paribasa Bali (sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbingdan cecangkitan) dalam berkomunikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</i></p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik secara individu atau berklompok mempresentasikan hasil pembahasan atau diskusi nya tentang <i>penggunaan paribasa Bali (sesonggan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbingdan cecangkitan) dalam berkomunikasi dengan bahasa Bali secara lisan dan tulisan</i></li><li>• Peserta didik yang lain atau klompok yang lain memberi tanggapan</li></ul>			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan dan guru memberi penguatan</li><li>• Peserta didik <i>mengabstraksi materi penggunaan paribasa Bali dalam suatu wacana dan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan</i></li></ul>			
--	--	--	--	--	--



### Lepitan 04. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 SUKAWATI**



NSS: 301220504020

NPSN: 50102081

Alamat: Jalan Lettu Wayan Sutha Sukawati, Gianyar, Bali. 80582, Telp. 0361-299628, Fax. 0361-296984,

Email: info@sma1-sukawati.sch.id. Website: www.sma1-sukawati.sch.id

### Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Bali	Materi Pokok : <b>Paribasa Bali</b>
Kelas/Semester : XI/ 2 (Genap)	Alokasi Waktu : 2 x 25 menit

#### Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat **Mendiskusikan** definisi Paribasa Bali
2. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat **Merinci** jenis-jenis Paribasa Bali
3. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat **Mengaplikasikan** Paribasa Bali dalam sebuah percakapan

#### Media dan Sumber Belajar

Pembelajaran dilakukan dengan mode daring berbasis Google Classroom dibantu dengan diskusi pada Whatsapp Grup, dengan memanfaatkan berbagai sumber meliputi buku Udiana Sastra kelas XI dalam bentuk Pdf, Materi Paribasa Bali pada video pembelajaran/PPT.

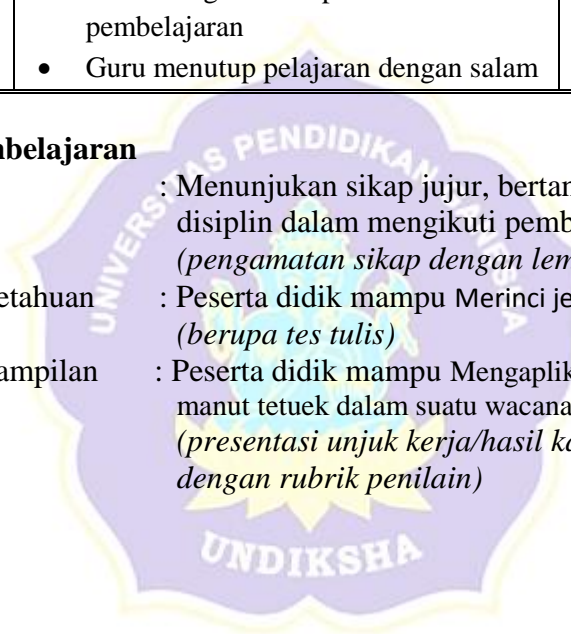
#### Langkah-langkah Pembelajaran

<i>Tahapan/ Sintak</i>	<b>DISKRIPSI KEGIATAN</b>	<i>Nilai-nilai Karakter</i>
<b>PENDAHULUAN ( 10 MENIT)</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan melakukan absensi</li> <li>• Mengecek kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Memberikan apersepsi dan menginformasikan KD beserta tujuan pembelajaran</li> <li>• Menginformasikan perencanaan</li> </ul>	Religius Disiplin

	menggunakan media audio visual lawak Bali	
<b>KEGIATAN INTI (30 MENIT)</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memaparkan materi Paribasa Bali menggunakan PPT</li> <li>• Guru memberikan waktu peserta didik untuk menonton dan mencermati video pembelajaran (video lawak Bali)</li> <li>• Peserta didik diberikan waktu untuk bertanya dan melakukan diskusi</li> </ul>	Rasa ingin tahu, Berkomunikasi, kreatif
<b>PENUTUP (10 MENIT)</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran</li> <li>• Guru mengevaluasi proses pembelajaran</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	Tanggung jawab

#### E. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran  
(*pengamatan sikap dengan lembar Observasi*)
2. Penilaian Pengetahuan : Peserta didik mampu Merinci jenis-jenis krana satma  
(*berupa tes tulis*)
3. Penilaian keterampilan : Peserta didik mampu Mengaplikasikan lengkara manut tetuek dalam suatu wacana beraksara Bali  
(*presentasi unjuk kerja/hasil karya atau projek dengan rubrik penilain*)



**Lepitan 05. Absen Sisia Pailehan I**

Patemon I

<b>Nama</b>	<b>No Absen</b>	<b>Keterangan</b>
Gede Sadhu Krishna Kana	5	Hadir
Ni Made Dwija Pratiwi	26	Hadir
Ni Putu Arista Asmarani	28	Hadir
Putu Raditya Eka Adiskara	34	Hadir
Ni Kadek Diah Agustini	20	Hadir
Pingkan Nathalie Thiodora	32	Hadir
I Gede Suryana	6	Hadir
Ni Made Dwijasari	27	Hadir
Anak Agung Istri Diah Pramudya	2	Hadir
I Komang Dony Pranajaya	9	Hadir
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	15	Hadir
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	14	Hadir
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	30	Hadir
Ni Luh Putu Kristina Dewi	25	Hadir
Nandhira Naaz	18	Hadir
Tris Jayani	35	Hadir
Ni Putu Ika Surya Miantari	29	Hadir
I Made Angga Adhi Winata	12	Hadir
Anak Agung Gd Agung Brahma Putra	1	Hadir
Cokorda Istri agung Janaki Basundari	4	Hadir
Putu Diah Candra Suari	33	Hadir
Kadek Satya Manggala	16	Hadir
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	19	Hadir
Luh Made Lely Pradnyani	17	Hadir
I Made Agus Pranata	10	Hadir
Aura Karenina Santosa rlRudianto	3	Hadir
I Made Udheni Yurisaram	13	Hadir
I Ketut Nova Dinata	8	Hadir
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	21	Hadir
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	11	Hadir
Ni Komang Ayu Adnyani	23	Hadir
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	24	Hadir
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	7	Hadir
Yohanes Agustinus Sandiwijaya	36	Hadir
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	31	Hadir
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	22	Hadir

## Patemon II

<b>Nama</b>	<b>No Absen</b>	<b>Keterangan</b>
I Made Agus Pranata	10	Hadir
Luh Made Lely Pradnyani	17	Hadir
Kadek Satya Manggala	16	Hadir
Putu Diah Candra Suari	33	Hadir
Ni Made Dwijasari	27	Hadir
Ni Kadek Diah Agustini	20	Hadir
Ni Made Dwija Pratiwi	26	Hadir
Tris Jayani	35	Hadir
Nandhira Naaz	18	Hadir
Aura Karenina Santosa Rudianto	3	Hadir
Ni Luh Putu Kristina Dewi	25	Hadir
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	14	Hadir
I Made Angga Adhi Winata	12	Hadir
Pingkan Nathalie Thiodora	32	Hadir
Ni Putu Arista Asmarani	28	Hadir
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	7	Hadir
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	19	Hadir
Ni Komang Ayu Adnyani	23	Hadir
Ni Putu Ika Surya Miantari	29	Hadir
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	11	Hadir
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	30	Hadir
I Gede Suryana	6	Hadir
I Made Udheni Yurisaram	13	Hadir
I Ketut Nova Dinata	8	Hadir
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	24	Hadir
Putu Raditya Eka Adiskara	34	Hadir
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	31	Hadir
Anak Agung Gd Agung Brahma Putra	1	Hadir
Cokorda Istri Agung Janaki Basundari	4	Hadir
Gede Sadhu Krishna Kana	5	Hadir
I Komang Dony Pranajaya	9	Hadir
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	15	Hadir
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	22	Hadir
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	21	Hadir



**Lepitan 06. Absen Sisia Pailehan II**

<b>Nama</b>	<b>No Absen</b>	<b>Keterangan</b>
Luh Made Lely Pradnyani	17	Hadir
Ni Made Dwija Pratiwi	26	Hadir
Tris Jayani	35	Hadir
Aura Karenina Santosa Rudianto	3	Hadir
Kadek Satya Manggala	16	Hadir
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	21	Hadir
Anak Agung Istri Diah Pramudya	2	Hadir
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	19	Hadir
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	7	Hadir
Nandhira Naaz	18	Hadir
Putu Diah Candra Suari	33	Hadir
Pingkan Nathalie Thiodora	32	Hadir
Ni Made Dwijasari	27	Hadir
I Gede Suryana	6	Hadir
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	31	Hadir
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	14	Hadir
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	22	Hadir
Putu Raditya Eka Adiskara	34	Hadir
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	7	Hadir
Ni Komang Ayu Adnyani	23	Hadir
I Komang Dony Pranajaya	9	Hadir
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	11	Hadir
Gede Sadhu Krishna Kana	5	Hadir
I Made Udhena Yurisaram	13	Hadir
Ni Kadek Diah Agustini	20	Hadir
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	15	Hadir
Anak Agung Gd Agung Brahma Putra	1	Hadir
Yohanes Agustinus Sandiwijaya	36	Hadir
Yohanes Agustinud Sandiwijaya	36	Hadir
I Made Agus Pranata	10	Hadir
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	30	Hadir
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	24	Hadir
Ni Luh Putu Kristina Dewi	25	Hadir

## Lepitan 07. Piranti Praktiasa Guru

No	Aspek Sane Kapraktiasayang	Kawentenan		Pamiteges
		Wenten	Ten Wenten	
<b>Pamahbah</b>				
1	Ngaturang panganjali “Om Swastyastu”	√		Guru sampun ngaturang panganjali “Om Swastyastu”
2	Ngamargiang <i>absensi</i>	√		Guru sampun ngamargiang <i>absensi</i>
3	Nguratiang kasayagayang sisia pacang malajah	√		Guru sampun nguratiang kasayagayang sisia pacang malajah
4	Ngicenin <i>apersepsi</i> ngenenin indik pamlajahan Paribasa Bali	√		Guru sampun ngicenin <i>apersepsi</i> ngenenin indik pamlajahan Paribasa Bali
5	Nyindahang KD lan tetujon palajahan sane pacang kapanggih olih sisia sausan nyarengin pamlajahan	√		Guru sampun nyindahang KD lan tetujon palajahan sane pacang kapanggih olih sisia sausan nyarengin pamlajahan
6	Nyihnyayang pangrencana saking piranti pamlajahan	√		Guru sampun nyihnyayang pangrencana saking piranti pamlajahan
7	Nyihnyayang pidabdab nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	√		Guru sampun nyihnyayang pidabdab nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali
<b>Parikrama Inti</b>				
8	Guru nelatarang materi Paribasa Bali	√		Guru sampun nelatarang materi Paribasa Bali
9	Guru ngicen imba indik Paribasa Bali ring <i>video lawak</i> Bali	√		Guru sampun ngicen imba indik Paribasa Bali ring <i>video lawak</i> Bali
10	Guru ngicen galah sisia antuk mataken yening wenten sane durung kresep	√		Guru sampun ngicen galah sisia antuk mataken yening wenten sane durung kresep

11	Guru nganikain sisia antuk makarya <i>dialog</i> sane madaging Paribasa Bali	√		Guru sampun nganikain sisia antuk makarya <i>dialog</i> sane madaging Paribasa Bali
<b>Pamuput</b>				
12	Guru ngicen galah mataken saking pamlajahan sane sampun katlatarang	√		Guru sampun ngicen galah mataken saking pamlajahan sane sampun katlatarang
13	Guru ngwantu sisia nyutetang materi pamlajahan sane sampun kaplajahin	√		Guru sampun ngwantu sisia nyutetang materi pamlajahan sane sampun kaplajahin
14	Guru ngicenin kuesioner panampen sisia ri kala ngamargiang pamlajahan Paribasa Bali nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	√		Guru sampun ngicenin kuesioner panampen sisia ri kala ngamargiang pamlajahan Paribasa Bali nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali
15	Muputang parikrama pamlajahan antuk ngaturang parama santi “Om Santi, Santi, Santi Om”	√		Guru sampun muputang parikrama pamlajahan antuk ngaturang parama santi “Om Santi, Santi, Santi Om”

### Lepitan 08. Piranti Praktiasa Sisia

No	Aspek Sane Kapraktiasayang	Kawentenan		Pamiteges
		Wenten	Ten Wenten	
1	Sisia ngucapang salam	√		Sisia sampun ngucapang salam
2	Sisia nagingin <i>absen</i>	√		Sisia sampun nagingin <i>absen</i>
3	Sisia nguratiang materi palajahan sane katlatarang olih guru	√		Sisia sampun nguratiang materi palajahan sane katlatarang olih guru
4	Sisia kresep santuk materi Paribasa Bali sane kaicen olih guru	√		Sisia sampun kresep santuk materi Paribasa Bali sane kaicen olih guru
5	Sisia mataken rikala guru sampun wusan ngicen materi	√		Sisia sampun mataken rikala guru sampun wusan ngicen materi
6	Sisia nguratiang <i>media audio visual lawak</i> Bali sane kaicen olih guru	√		Sisia sampun nguratiang <i>media audio visual lawak</i> Bali sane kaicen olih guru
7	Sisia nyarengin parikrama palajahan sane becik	√		Sisia sampun nyarengin parikrama palajahan sane becik

### Lepitan 09. Pikolih Tes Kawagedan Awal Sisia

01.02



01.01



[Tugas Bahas...



17-Bahasa Bal...



4. Variasi cara usapan ring video berikut ini:  
> Memutar kamera (lihat ball).

2. Maknanya (artinya) bahasa...  
Sangatlah penting. Langkah di bedanya sampai gading. Semuanya ada.  
Hitler dan Mussolini yang memang tak mengerti di buku saja samablang ngopi.  
Mussolini: Engken bone i Hitzhite? Panyu ngobah maha teken i Stalin?  
Hitler: E? Njak engken ye jak aduan? Adak ngialah peh?  
Mussolini: Bwah, Siny be ci nunging behta. Eak terah di banjar daga kelan.

Scanned with CamScanner

dingin raga i Stalin ngobahnya ye puah teken Hitzhite kore.  
Hitler: O... Terus, kore?  
Mussolini: Tabanya rage ye mah engken aul/peh teken i Hitzhite.  
Hitler: He... mah engken kore?  
Stalin: Wih, aqine. Njak ngobah aye ne jak dua?  
Mussolini: Njak ngobah ci be njak Hitzhite.  
Hitler: Njak engken to masalah ne?  
Stalin: Ah, ye ngobahng aye kawang - kawang weduk ingan ingan atangan sai ngilih pipi Siny bea ngualang. Bwka tekkan aenge, ngulah paku.  
Hitler: Ah, aye to aqine?  
Mussolini: Sukaadi anak saba ngobahng ngobahng, bant mendan madasar ceruk perleah.  
Hitler: O. Gube beka, engken to aqine, lin?  
Stalin: Ah, jereke to raga saba ngobahng aqine. Daba aye na unekere, jek saba ye. Menehng. Larine ngialah peh.  
Hitler: Ah, bwa kawang ci ye ngobahng ci aye kawang - kawang?  
Mussolini: Ah, saba ng - aqine, semale anak aye, paku baw uyang. Saba ng - aqine ye mery beka - mery beka ngobahng aye kawa - bwa, jek paku teker beka.  
Hitler: Ah - Bwa aqine ci bwa kawang - kawang.  
Stalin: Njak aduan di dangung ungan daga raga ye ngak gik himpalae. Raga paku aqine ngobahng, mase teker jekung raga, jek kangsung baw kawang kawang jekun ye.  
Hitler: Man jani iu ci gading aqak ye?  
Stalin: Raga bawak je gading ngan, baw kawang. Hitzhite mah kawang raga uki aqak. Terus kawang - kawang baw kawang. Saling kawang. Jaka jek aqak raga uki ye iu raga mase jekaduan mawakan, pakuah mase kawang - kawang.  
Mussolini: Njak ne kawang ye saba aqak teker pehne lan sampa ngialah peh. Makalae mase saba aqak, saba di kawang. Oh saba, aqak - aqak raga i Hitzhite baw aqak. Nah, jani mah ngobahng, aqak e dangung kawang.

Scanned with CamScanner

c. Cara paku kawang qm ci kawang kawang  
d. Adak kore kore mah kore? Kawan ngobah aqak? Cara daga beka kore, kore, kore.  
Mawakan kawang mawakan ngobahng Paribawa Bali  
Tet Sabalang Mawakan ngobahng Bali  
Gede Arya saba tet kore kore. Foto mawakan ia gading  
Mawakan ngobahng Bali  
"Teh, kore, kore... ampura paku, aqak tet". Gede Arya ngobahng  
saba ngobahng kawang kawang ngobahng  
"Wih... Gede... ngobahng mah mawakan ngobahng daga sabalang  
Bawakan ngobahng tet aqak? Apake Gede kawang dagan teker  
ngobahng ngobahng Bali? Apake Gede kawang dagan teker Bawakan  
ngobahng Bali? Apa mawakan ngobahng ngobahng  
ngobahng daga gube Bawakan Bali kore baw ngobahng.  
Iya mawakan ngobahng baw kawang kawang. Gube baw  
ngobahng, saba kawang, kawang kawang, kawang kawang.

Dipindai dengan CamScanner

"Gede saba ngobahng kawang kawang saba aqak ngobahng  
jani ngobahng kawang". Gede Arya mawakan baw kawang kawang  
"Oh... gede ngobahng kawang Bawakan? Daga mawakan?" Ngobahng  
Gede Arya mawakan saba ngobahng. "Am... am, ampura aqak tet  
paku i" Ngobahng aqak ngobahng nika paku, ngobahng ngobahng  
ngobahng saba ngobahng ngobahng kawang kawang, ngobahng ngobahng  
tet ngobahng kawang kawang. Tetah kawang ngobahng ngobahng  
ngobahng ngobahng paku. Baw kawang ngobahng i Gede Arya  
"Mawakan Gede, ngobahng ngobahng kawang kawang kawang kawang  
paku. Ngobahng tetah waw ngobahng kawang kawang ngobahng  
ngobahng kawang kawang ngobahng ngobahng mawakan". Gede Arya  
ngobahng saba ngobahng ngobahng kawang kawang. "Nah  
yeu kore jani daga kawang Gede Arya ngobahng ngobahng  
Bawakan Bali. ngobahng eka ngobahng tetah ngobahng Gede?  
Ngobahng kawang...". Gede Arya ngobahng ngobahng kawang  
ngobahng

01.02



Putu Raditya...



Bahasa Bali

1) Ngereth pariba Bali caru wenten ring Video!  
 - Melong toh nyar wai-waiwan peru kurenan nyaine bea dadi buaya  
 - Bih nyar orain boh-boneh nyar kanti mawet katengan nyaine kanyat  
 - To kurenan nyaine den urung dong sing care kuan pino gobane  
 - Adi apak kurenan patidi mekagab anagane cellulul awate  
 - Arah abar kany karatan mudh gati payu  
 - Adi Fene rage ngelah kurenan kanyat ben jurgat  
 - Sing dadi ngidih pipis jak wome galak gati care macan  
 - Care panak kembang gen cai klawek-klemet  
 - Adi foto memu nsi pake? Kowpa mome caine? Care donal bebek kwak kwak kwak.

2) Mekarya lungkata bebaosan sane madoging pariba Bali!  
 Sedek aban anu, murid-murid barune ngawitun ngalamin Opre ring Universitas Warmadewa, Pstakala murid-murid barune sedang mupurdulih sambalang mungding mawang-lemg.

(SIDI)

Dipindai dengan CamScanner

01.02



30-XI Mipa 1...



Via krao

- 1). Di abinge mula poga, ~~len~~ be kewah ngalih len pat mekecrit
- 2). Gode sesabukane
- 3). Nyangket bungutine, cara jaja ketan mawo jrijin limane cara luh mekejang.

Dipindai dengan CamScanner

---

Nama : Ni Putu Saucan Titi Sanjawaati  
 No : 30  
 Kelas : XI Mipa 1  
 Bahasa Bali  
 Mekarya lungkata bebaosan sane madoging pariba-hasa Bali.

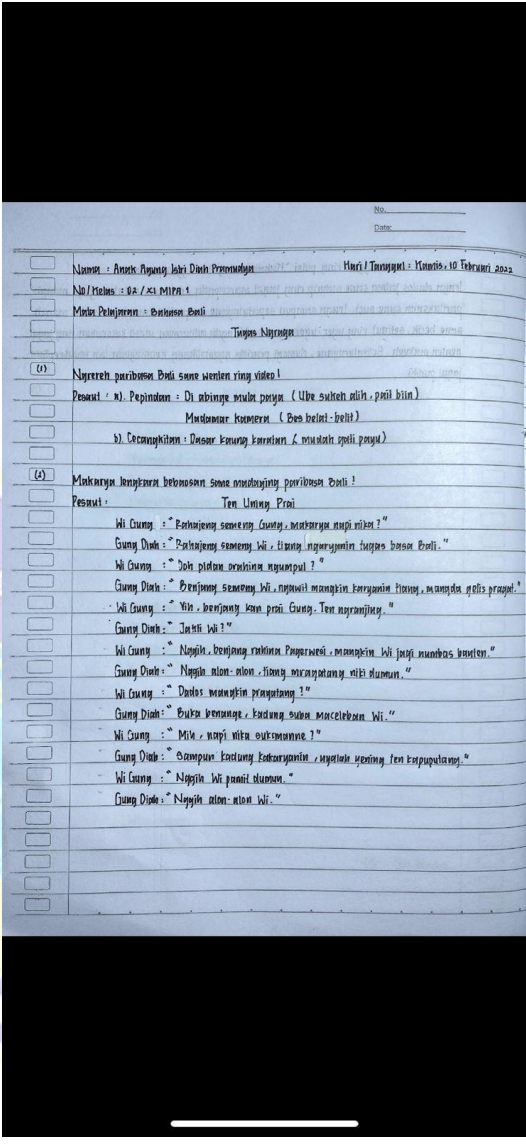
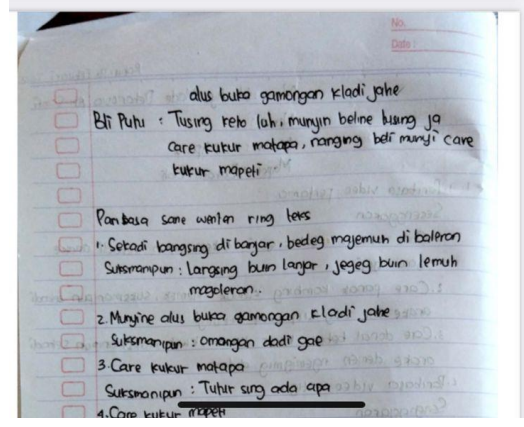
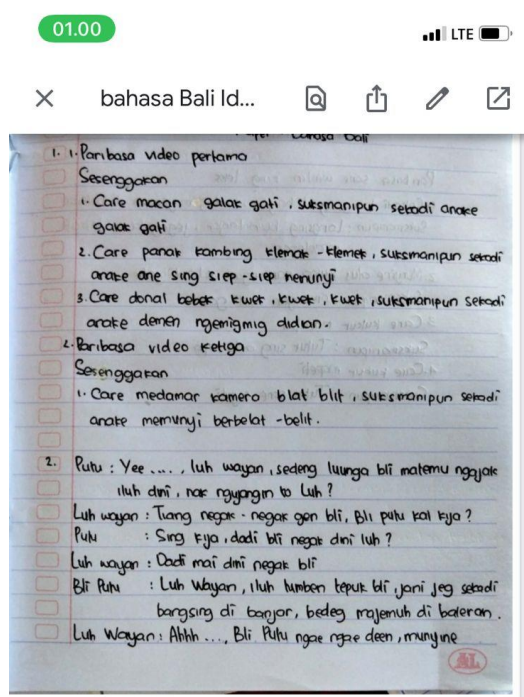
Ayu : Sekar...  
 Sekar : kany yuu ....  
 Ayu : Sekar ada nepukin Sari?  
 Sekar : Ohh tiang luh makuuyit dialas ring kanti, wenten kanyat ngalih Sari?  
 Ayu : Luh Sari Majempung bebek teken tiang, bakat tiangau bukune.  
 Sekar : Adi bisa tiang bukune  
 Ayu : Tiang nak suba birauga buku baru teken bapa tiange.  
 Sekar : bah ... Ada mas Slotane tau paguna ada barang sane auyar, barang sane let tau karunguang.

(SIDI)

Date: \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_

Ditu lantak tepukune teken senorone  
 Dimas : "Kar, nni malu cobak talih adik kelar e ento jeg care lindunge ugahin. Sing hiza mangl jeg paling uling tuni."  
 Kardana : "Ae be Mas, cobak tatamin ye wah"  
 Dimas : "Mai ne mi"  
 Kardana : "Dik, rok engken to? jeg care lindunge ugahin, sing mangl mangl uling tuni."  
 Adik kelar : "Ae kar, tyang paling ngalih ginah tyang e ilang, je kadan bakat jeg tunian."

### Lepitan 10. Pikolih Tes Kawagedan Sisia Pailehan I



01.01



IMG\_2022021...



Nama: Gede Sadeu Kristina Kura  
No: 05  
Kelas: XI IPA 1  
Bahasa Bali

1. Nerereh paribasa Bali sané wamen ring video!

- Meang teh ngai wai-wanah pesu kurenan ngaine bwa dadi buraga
- Dang ngai mare je otak ngaine otak ngaine dogenan, je kuyat je kusan adi ngai ane kang-kang awake gan sing kembang-kembang
- Bilih ngai orain kenen - denen ngai kani meure kurenan ngaine kenyat
- To kurenan ngaine den urusang dang sing cafe lasan ping gawand
- Adi ajak kurenan petisi mawaga emange csiuuk awake
- Aruh dasar kaung karatan mudah gan pagu
- Adi kene raga ngelah kurenan kenyat ben jengot
- Sing bani ngi dih ppi's ajak meeme - Golek gan care macan
- Care panak kamping gan cai kienak - wemak
- Adi keto mome nah pake? kenape mome cain? care dawai bebek kwek kwek kwek.

2. Makarya langkara bebatasan sané madaging paribasa Bali!

Sedek dina anu, muria - muria barune ngawitin nyalening aspek ring Universitas Udayana, derika lantas mawemu sinamian loge - logat anak Bali sané majenani. Anukawa muria - muria barune sedeng mapuntuh sanbil magemang mangiang-lingan. Ditu lantas tepukiné tekan seniorané.

Koncreng: "we timpai-timpai, mai je malu toih keadik kelase nyompat gan sing boneh, sube muria baru miu ngendaw buin dnt."

Luh Sangwur: "Meh, sajan pue. Ajawo ain san?"  
Sangwur lan sopigan: "Mai raw eo!!"  
Luh wacring: "wee, muria baru, wue iku to. jeke care madadandé macring tua"  
Luh sangwur: "Apoto macring tua?"  
Luh wacring: "Macring tua to bengkung amine, kwe iku to-tunden nyompat deen jeke nggagap to dnt."  
Sopigan: "Wee, do je keto san. Dadi semor sing san nawaing niobubuh kiadi."  
Sangwur: "He, jeke biasaband dogen pesuwage. Igo kane ~~.....~~ sing nawaing pue."

01.01



12\_I Made An...



Nama: I Made Arso Adh Winda  
No: 12  
Kelas: XI IPA 1  
B. BALI

1. Nerereh paribasa Bali sané wamen ring video!

- Melans tuh meang wai-wanah pesu kurenan ngaine bisa dadi buraga.
- Dora real mare je otak ngaine otak ngaine dogenan. Jege buraga jege lasan adi real ore kawas awake gan sing kembang-kembang.
- To kurenan real ben urusang dora sing care lasan bingra gabare.
- Nu padan realah kurenan hwan padana hin kurenan bupasa.
- We mare toih awa bresek re, nah luh brentsek.
- Pas meamban percis care bened bebecor buraga wata e.

2. Mawemu bebatasan bebatasan sané madadaging paribasa Bali

Bli Puan: "Wee, Luh Wawan, sedeng kawas bli mawemu ngawit buin dnt, nah magemang je luh?"  
Luh Wawan: "Tapa pesare sen bli, bli Puan kwe luh?"  
Bli Puan: "Sae kwe, dnt bli realah dnt luh?"  
Luh Wawan: "Dnt real dnt realah bli?"  
Bli Puan: "Luh Wawan, bli tunden kwe bli, san jege sedeng tunden di tunden, jege magemang di tunden."  
Luh Wawan: "Amin, bli Puan pesare deen mawemu dnt buin ngawit mawit sahe."  
Bli Puan: "Tugas kwe luh, mawemu jege tunden je care luhur magemang mawemu bli mawemu care luhur mawit."  
Luh Wawan: "An tunden jege tunden pesare mawit bli, se tunden ade buin."  
Bli Puan: "Mawit... san jege tunden pesare pesare pesare bli, mawemu sen kwe mawemu di dnt dnt bli buin mawit... care sedeng bli mawemu sedeng kwe bli."  
Luh Wawan: "Mawit kwe tunden, san jege kwe mawit bli bli."  
Bli Puan: "Mawit dnt realah bli, bli sedeng mawit bli."



## Lepitan 11. Pikolih Tes Kawagedan Sisia Pailehan II

01.08

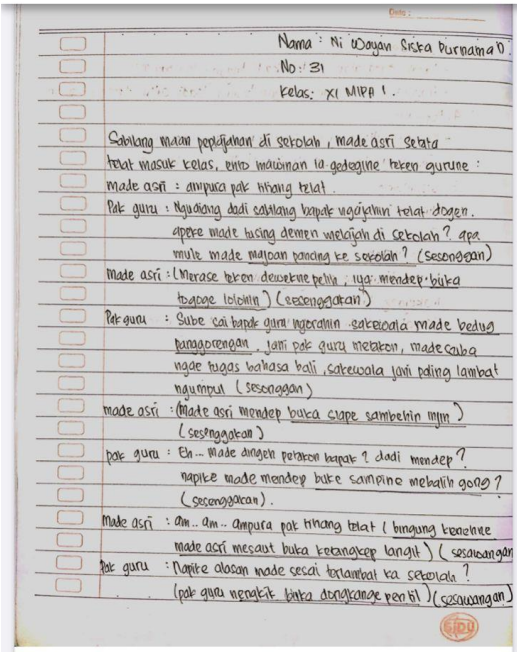
LTE

01.08

LTE

31\_XI MIPA 1\_...

Paribasa Bali\_...



Scanned with CamScanner

Nama: Ni Made Dwija Pratiwi  
 No : 26  
 Kelas : XI MIPA 1

**Beabaasan medaging paribasa Bali.**

Dadong : "Kenken luh, mael jani ajin busung?"  
 Luh Sunari : "Bih, mael ajan Dong. Telung dasa tali jani apesel. Miriban krana suba pack rahinan purmanané."  
 Dadong : "Aduh, kénkénang jani ngadep canang lamun mael busung?"  
 Luh Sunari : "Yén mael busungé maelang masih ngadep canangé. Ajin bunga masih menek jani, Dong. Akiloné petang dasa tali rupiah jani."  
 Dadong : "Yén mael canangé tusing ada anaké ané meli canang nyanan. Sebet atiné baana."  
 Luh Sunari : "Tenang dogén, Dong. Ajin canangé menek karna ajin busungé menek, patuh cara sesonggan *ada andus ada apine*. Pasti anaké ané mablanja lakar ngerti yéning canangé ngemaelang."  
 Dadongé mendep tur makenyem tusing mesak buni.  
 Luh Sunari : "Yéh saja. Engsap ngulang susukné. Nè susuk belin busungé, Dong."  
 Dadong : "Mimih cucun dadongé, enu cenik suba melajah korupsi."  
 Luh Sunari : "Sing ja keto, Dong. Anaké tiang engsap tuni."  
 Dadong : "Nè susukné cening dogén nyuang, anggon bekel masuk benjang."  
 Luh Sunari : "Yèè... keto naké uling tuni, Dong. Suksma, dadong tiangé ané paling jegéjé."  
 Dadong : "Selegang melajah nah, Luh. Apang tusing pragat dadi dagang canang buka dadong. Mangda ngidang dadi anak sukses, mangda ngidang meli mobil cara anaké lèn. Yén suba cening sugih, eka cening *buka jagunge gedonan ati*. Ingetang tuturan dadongé."  
 Luh Sunari : "Aduh, dadong. Sampunang jejeh, tiang pastika lakar seleg melajah. Nyanan yéning iraga suba ngelah mobil lakar ka ajak tiang dadong matira yatra ka pura-pura ané ada di Bali."  
 Dadong : "Yéh saja to luh?"

Luh Sunari : "Saja, Dong."  
 Dadong : "Liang pisan atin dadong ngelah cucu ané becik, dueg tur jegéjé buka cening. Sabar, nah cening. *Buka rodane malinder, selegenti betén duaran*, hidup cening pastika lakar sukses."  
 Lantas Dadong ngelut Luh Sunari laut ajaké dadua saling makenyem.

**Paribasa ring beabaasan baduur:**

1. Sesonggan: *ada andus ada apine*.
2. Sesenggakan: *buka jagunge gedonan ati, buka rodane malinder, selegenti betén duaran*.

01.08



01.08



[Tugas Bahas...



16\_Kadek Sat...



Nama : Ni Kadek Wulan Kuntala Dewi  
 No : 22  
 Kelas : XI MIPA 1  
 Mapel : Bahasa Bali

Tugas:

Makarya lengkan bebasaan sane madaging paribasa bali lan madaging kelelangan nyanting ring paribasa mapel sane kakaryanipun purna.

Jawab:

Makarya lengkan bebasaan sane madaging paribasa bali:

Semengon ento Tut Juna lahar mebinging ke warung ne Mande Gank. Tangis ne bucing jeh, majalan masini mbed. Blawung ne rame, bek iku-iku ncekling. Ade sane nyemak jajah, ade sane neli gaduh, ade sane ngalimang beang. Seteg Tut Juna ngalihin barang sane lahar beina, lahar ade anak ngumihin ondan.

Mang Ebi : Jun! Anak ngudang ci silih - silih beke ke mae di warung?  
 Tut Juna : Tu Mang! Raga orine mae masako keu iku negara. Sing ngidang masak yeg sing ade masako.  
 Mang Ebi : Bule pamel ke ci keu Jun, Micin gen mih ci.  
 Tut Juna : Yih. Kene-kene kape masih along lawang ci. Dugel pisan pembayinan rapot. Aji iku raga masak.  
 Mang Ebi : Wih, mae wae? Wang masin ci kumaha Jun.  
 Tut Juna : Ae aji sia. Jajah ping sia, ijin ping sia, ajin ping sia.  
 Mang Ebi : Yih jering ci. Mael gajah cong mae ci.  
 Tut Juna : Mael mael. Ampun Mang, ampun.  
 Mang Ebi : Eia ajan. Jun. Manan ci ngeleh orke luh Jira kade bel masak ul luar negeri?  
 Tut Juna : Loh Jira sane jering fo? Ane pembayinan ngudang galing, aye kem-kame luh masu juruh?  
 Mang Ebi : Ae aye jering na be. Lwin aye.

Scanned with CamScanner

Tut Juna : Mh... di luar negeri aji ge bel masak?  
 Mang Ebi : Binech cong ting orke e silih di Jerman ge bel masak, mak manan beasiswa. Jeg mankep.  
 Tut Juna : Sing ngudang cong ge dase. Selamu ini ceghebang e kawitanane. Bula witanane, ngengkebana kaku. Sing ngak ge ajak cong stah? Pang dase pamel cong beadan.  
 Mang Ebi : Ngipi gen ci. Talle wih jering ci, bajengat - bajengit kaha leja wugim.  
 Tut Juna : Mh... lega je ci mae ajak cong, Mang. Yang kau lakukan itu jajah!  
 Mang Ebi : Mee wela ge loh. Awas berbede watin masinin gawadan.  
 Tut Juna : Ajan Mang. Tukap Mang. Cong saucing cong ajak ge mak care kumi jeringan langit. Dia begitu sulit untuk kupapai.  
 Mang Ebi : Mh... pedalan san tumpul cong.  
 Tut Juna : Tapi Mang e, wung besan pjalat hider Loh Jipone. Maari masu di luar negeri. Jaj welaane iku terdapat.

Nama: Kadek Satya Manggala  
 Nomor Absen: 16  
 Kelas: XI MIPA 1

**PARIBASA BALI**

**Om Swastyastu**

Sane mangkin titang jagi ngaturang dialog paribasa bali sane mururda Munyi Ngacuh. Sedek dina gumine sandikala, I Agus sike uli meblana. Di jalmane i mekesyah ngalin disisi jalanne ade anak getur-gelur. Adane I Pan Kocong, awakne gede, bek misi tattoo, maane barak care nak mabuk, ditu lantaa I Agus nyambutan I Pan Kocong.

Agus: "We Pan, ngudang cai getur-gelur dini care nak buduh, mi mulih-mulih be sandikalane!"

Pan Kocong: "Aruh mulih cai maskleng, de ruingang e cong, canu nu stress ne ulian kuren cong e pluhbange ajak tumpul minum cong pedidi!"

Agus: "Mih yen kete massafahne, de ketyang rage pedidi, awak dije ne gelur-gelur, mento dimak ade post kamling kadene maling awakne binjek!"

Pan Kocong: "Be orin cong e mulih! De ruingang e cong dini! Antem cong bungut ci mab!"

Agus: "Mih adi keto wake memunyi? Kene be ulian leban ngamah aruk, buka entakan oonge (sesenggakan), ngulah pesu, jig ngacuh memunyi. Kene sesai pidan iraga pas SD orine ken guru agama e Tri Kaya Parusudha, berpikir yang baik, berkata yang baik, berbuat yang baik mase!"

Pan Kocong: "We gus, de ceramha cong nah, bak ci pikir, men kuren gus e pluhbange tumpul, ngidang berpikir baik? Ngidang berkata baik?"

Agus: "Men boye kete, ngudang sing lawan? Mento awak ci gede, lengen ci gede, bin misi tattoo naga bin, anggo gina to? Dije abe harga diri wake dadi nak maani? Kene be gede gede bantang gedang, tengahne mih (sesenggakan). Awake gen gede kule sing mabayul!"

Pan Kocong: "Pan Kocong nengit!"

Agus: "Adi nengit di? Kene be uli pide sesai orine ken reraman wake jematang masuk, pangang salah masuk pergaulan. Nyak ci care semene nyukuk langit (sesimbang). Yen be kene dadine, sing ade gumane ci nyucing dewek. Cobak pikir-pikir be mala, onden ngelah pegangan idup, be ngilih nganten, ape kel bang ci kuren ci e? Botol bir? Yang ne disaget ci ngelah panak ape kel bang ci panak ci e? Harus ngelah ibe pepinich kete uli janti!"

Pan Kocong: "Mih, beneh munyin ci gus, mule salah arah cong ne puk, cobak cong ngingin reraman cong pidan, sing kel kene keadaan cong jani (sambilange ngeling)."

Agus: Nah be ye kete, jalatang idup wak e, jini jematang ibe megae, suid monto minum-minum gruang gruang dijalanne, cong be bersyukur jani, nyak ci sadar jani, suid monto ngeling awak gede care katong masak ngeling.

Diubane ento, ditu lantaa I Pan Kocong sube jemet megae, sube ngelah penghasilan, sube madan grabahata seramu, sube berkeluarga ane lwinih. Ditua kehidupanne mulai berubah. Ring bebasaan punika wenten tiga lengkara sane mamant ring paribasa bali, inggih punika buka entakan oonge, ngulah pesu (sesenggakan), gede gede bantang gedang, tengahne mih (sesenggakan), care semene nyukuk langit (sesimbang). Inggih wataha asapunika dialog sane prosida kaatur titian, yening wenten iwang ring kata-kata utawi lengkara, titang nunas sinampura. Sineb titang antuk parama santih.

**Om, Santih, Santih, Santih, Om**

SUKSMA

Lepitan 12. Pikolih *Kuisisioner* Pailehan I

Nama	Pertanyaan		
	Tiang seneng malajah Paribasa Bali nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	Malajahin Paribasa Bali tiang gelis tur dangan kresep nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali	Tiang meled guru satata nganggen <i>media audio visual lawak</i> Bali ring pamlajahan Paribasa Bali
Anak Agung Gd. Agung Brahma Putra	4	3	3
Anak Agung Istri Diah Pramudya	3	4	4
Aura Karenina Santosa Rudianto	4	4	3
Cokorda Istri Agung Janaki Basundari	4	3	4
Gede Sadhu Krishna Kana	4	3	4
I Gede Suryana	4	3	3
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	3	3	3
I Ketut Nova Dinata	3	4	3
I Komang Dony Pranajaya	3	4	4
I Made Agus Pranata	4	4	4
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	3	4	4
I Made Angga Adhi Winata	3	4	3
I Made Udhenia Yurisaram	3	4	4
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	3	3	3
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	4	4	4
Kadek Satya Manggala	3	4	3
Luh Made Lely Pradnyani	4	3	4
Nandhira Naaz	4	4	3
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	3	3	4
Ni Kadek Diah Agustini	4	4	4
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	4	3	4
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	4	3	4
Ni Komang Ayu Adnyani	3	4	3
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	3	3	3
Ni Luh Putu Kristina Dewi	4	4	4
Ni Made Dwija Pratiwi	4	4	4
Ni Made Dwijasari	3	3	3
Ni Putu Arista Asmarani	4	4	4
Ni Putu Ika Surya Miantari	4	4	4
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	3	4	3
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	3	4	4

Pingkan Nathalie Thiodora	4	4	4
Putu Diah Candra Suari	4	4	3
Putu Raditya Eka Adiskara	4	4	4
Tris Jayani	4	3	4
Yohanes Agustinus Sandiwijaya	4	4	4



Lepitan 13. Pikolih *Kuisisioner* Pailehan II

Nama	Pertanyaan		
	Tiang seneng malajah Paribasa Bali nganggen <i>media audio visual lawak Bali</i>	Malajahin Paribasa Bali tiang gelis tur dangan kresep nganggen <i>media audio visual lawak Bali</i>	Tiang meled guru satata nganggen <i>media audio visual lawak Bali</i> ring pamlajahan Paribasa Bali
Anak Agung Gd. Agung Brahma Putra	5	5	5
Anak Agung Istri Diah Pramudya	5	5	5
Aura Karenina Santosa Rudianto	5	5	5
Cokorda Istri Agung Janaki Basundari	5	5	5
Gede Sadhu Krishna Kana	5	5	5
I Gede Suryana	5	5	5
I Kadek Agus Surya Kencana Putra	5	5	5
I Ketut Nova Dinata	5	5	5
I Komang Dony Pranajaya	5	5	5
I Made Agus Pranata	5	5	5
I Made Agus Sandy Ananta Duaja	5	5	5
I Made Angga Adhi Winata	5	5	5
I Made Udhenia Yurisaram	5	5	5
Ida Ayu Made Dehanovia Ari Santi	5	4	5
Ida Bagus Rizki Widnyana Putra	5	5	5
Kadek Satya Manggala	5	5	5
Luh Made Lely Pradnyani	5	5	5
Nandhira Naaz	5	5	5
Ni Kadek Candra Kusuma Dewi	5	5	5
Ni Kadek Diah Agustini	5	5	5
Ni Kadek Prety Purnama Dewi	5	5	5
Ni Kadek Wulan Kumala Dewi	5	4	5
Ni Komang Ayu Adnyani	5	4	5
Ni Luh Komang Devi Savitri Cahyani	4	4	4
Ni Luh Putu Kristina Dewi	5	5	5
Ni Made Dwija Pratiwi	5	5	5
Ni Made Dwijasari	5	5	5
Ni Putu Arista Asmarani	5	4	4
Ni Putu Ika Surya Miantari	5	5	5
Ni Putu Sancam Titi Santyawati	5	4	4
Ni Wayan Siska Purnama Dewi	5	5	4

Pingkan Nathalie Thiodora	5	5	5
Putu Diah Candra Suari	5	5	5
Putu Raditya Eka Adiskara	5	4	4
Tris Jayani	4	5	5
Yohanes Agustinus Sandiwijaya	5	5	5

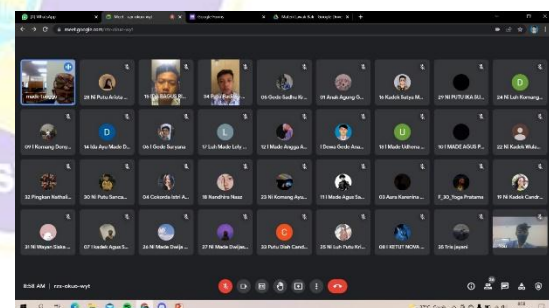
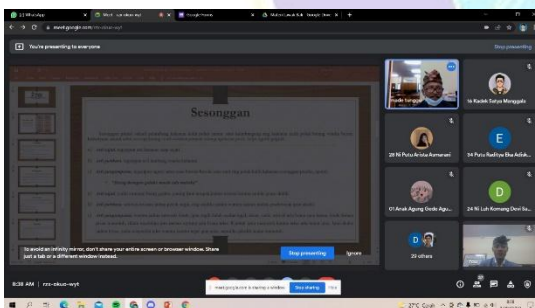
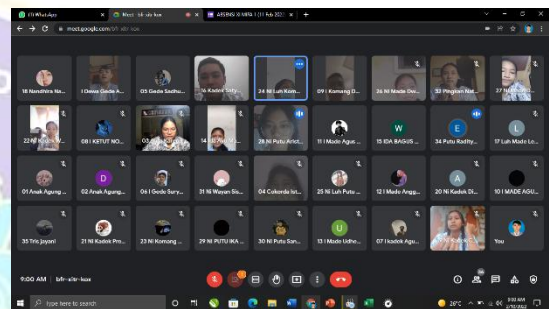
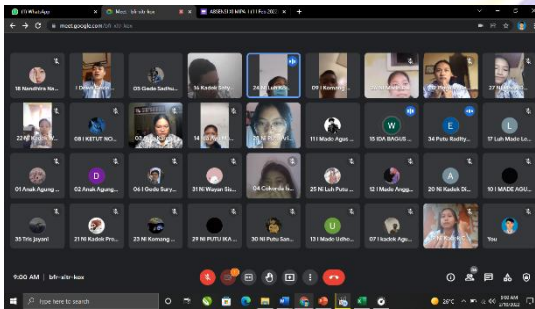


## Lepitan 14. Dokumentasi Parikrama Pamlajahan

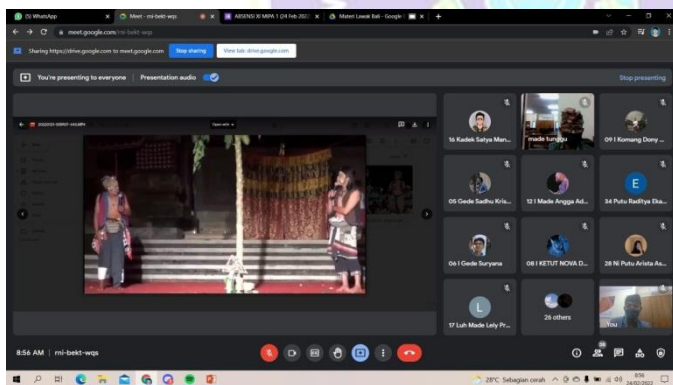
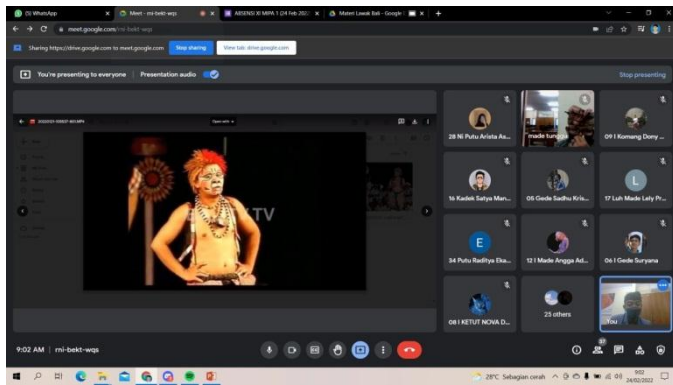
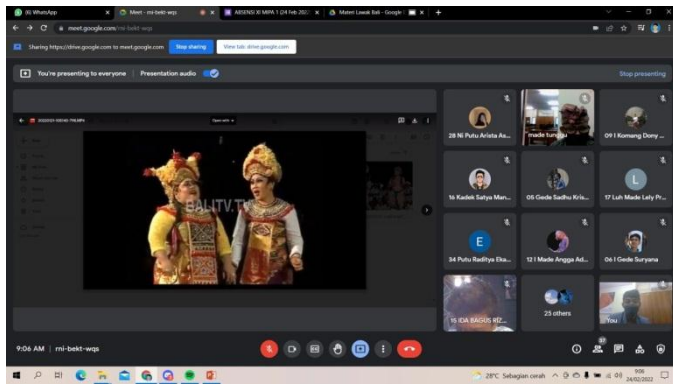
### Observasi Awal



### Pailehan I



## Pailehan II





## Lepitan 15. Salampah Laku

### SALAMPAH LAKU



Titiang I Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana embas ring Denpasar, 24 Maret 2000. Panilik dados pianak kaping kalih saking pawiwahan pantaraning I Dewa Gede Adi Putra miwah Ni Nyoman Suriani. Panilik madue raka istri sane mapesengan I Dewa Ayu Devi Mahayoni miwah ari lanang sane mapesengan I Dewa Gede Cahaya Pramacita. Sane mangkin panilik meneng ring Banjar Babakan, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Panilik ngranjing masekolah ring SDN 2 Sukawati tamat ring warsa 2012. Nglantur ngranjing masekolah ring SMPN 1 Sukawati tamat ring warsa 2015. Nglanturang malih masekolah ring SMAN 1 Sukawati, ring jurusan IPA lan lulus ring warsa 2018. Panilik nglanturang malih ring perguruan tinggi S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Bali, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.